

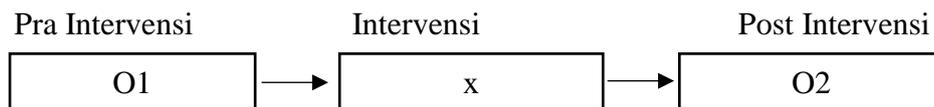
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Quasi Eksperimen yang menggunakan desain pretest and post test bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat skala nyeri punggung serta pengaruh terapi kompres hangat pada ibu hamil di Kelurahan Pudak Payung Semarang.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



#### **3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

O1 : Pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan kompres hangat

O2 : Pengukuran tingkat nyeri sesudah dilakukan kompres hangat

X : Intervensi perbedaan skala nyeri punggung sebelum dengan sesudah dilakukan kompres hangat di wilayah Kelurahan Pudak Payung Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di 3 RW Kelurahan Pudak Payung Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah Puduk Payung Semarang yang berjumlah 12 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 12 ibu hamil trimester III di 3 RW Kelurahan Puduk Payung Semarang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang termasuk dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan. Kaidah yang mengatur teknik, alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, dan skala ukur yang digunakan untuk mengevaluasi suatu variabel disebut sebagai aspek pengukuran.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Independen: Kompres hangat	<p>Kompres hangat adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan kompres hangat lembab untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan, mengurangi atau meringankan nyeri, meminimalkan atau menghindari kejang otot, menimbulkan rasa hangat, dan mempermudah memperlancar peredaran darah, serta mengurangi ketidaknyamanan atau rasa sakit.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi skala nyeri sebelum diberikan terapi kompres hangat.</li> <li>2. Meminta persetujuan dari responden</li> <li>3. Menjaga privasi responden</li> <li>4. Isi baskom dengan air hangat 1/3 sampai 2/3</li> <li>5. Ukur suhu air dengan thermometer air (suhu 37°-40°)</li> <li>6. Atur posisi responden dengan nyaman mungkin sesuai nyeri yang dirasakan</li> <li>7. Rendam washlap selama 2-3 menit lalu diperas</li> <li>8. Letakkan pada tempat yang akan dikompres selama 10-15 menit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Thermometer suhu air</li> <li>- Jam/stopwatch</li> </ul>	Tidak ada	Nominal

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
	<p>9. Jika sudah dikompres, punggung dikeringkan dengan handuk</p> <p>10. Evaluasi : observasi perubahan yang terjadi setelah kompres dilakukan</p>			
Dependen: Skala nyeri punggung	<p>Tingkat rasa sakit seseorang diukur dari persepsi mereka tentang rasa sakit yang intens. Pengukuran nyeri adalah proses yang sangat subyektif dan individual. Memanfaatkan reaksi fisiologis tubuh seseorang terhadap rasa sakit adalah metode objektif untuk mengukur ketidaknyamanan.</p>	<p><i>Numeric Rating Scale</i>, yang menggambarkan skala nyeri dengan 10 tingkat nyeri, adalah instrumen yang digunakan. Alat ini akan digunakan sebelum dan sesudah terapi kompres hangat untuk mengetahui perbedaan efektivitas terapi kompres hangat pada nyeri punggung ibu hamil.</p>	<p><i>Numeric Rating Scale</i>, yang menggambarkan skala nyeri dengan 0-10.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre test : skala nyeri punggung sebelum tindakan</li> <li>2. Post test : skala nyeri punggung setelah tindakan</li> </ol>	Rasio

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ciri-ciri subjek penelitian yang berbeda-beda tergantung subjeknya (Hidayat, 2012).

Ada dua jenis variabel yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu variabel independen dan dependen.

### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel pada penelitian ini adalah pemberian kompres hangat.

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah skala nyeri punggung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan meliputi data demografi dan informasi mengenai kehamilan. Data demografi meliputi inisial, usia, pekerjaan, pendidikan. Status kehamilan meliputi usia kehamilan dan gravida. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur observasi menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), jam/stopwatch, dan termometer suhu air.

## **G. Pengumpulan Data**

1. Langkah pertama dalam mengumpulkan data adalah mengajukan surat permohonan penelitian, mencari data, dan meminta kepada Prodi Keperawatan program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk diberikan kepada lokasi penelitian. Segera setelah Lurah Puduk Payung di Semarang memberikan ijin persetujuannya. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan permasalahan yang dihadapi ibu hamil trimester III, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan..

2. Seluruh data ibu hamil trimester III di tiga lokasi RW Pudak Payung dikumpulkan, kemudian peneliti mengunjungi rumah ibu hamil untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya manfaat terapi kompres hangat dan cara penerapannya. Penyuluhan ini bertujuan agar ibu hamil yang mengalami nyeri punggung mengetahui bagaimana teknik kompres hangat serta berapa lama dalam mengompres nya, cara memanfaatkan kompres hangat sebagai solusi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.
3. Peneliti memulai pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner intensitas nyeri sebelum dan sesudah dengan *Numeric Rating Scale* (0-10) kepada responden pada penyuluhan setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi ibu hamil trimester III di lapangan. Selain itu, responden akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang menunjukkan persetujuan mereka untuk pemeriksaan.

#### **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian artinya subyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi : bebas eksploitasi, bebas kerahasiaan, bebas penderitaan, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (Nursalam, 2013). Secara garis besar, dalam penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh yakni :

1. *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Salah satu aspek etika yang harus ada dalam sebuah penelitian adalah adanya *informed content*. Tujuan *informed content* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Dimana responden akan mengisi lembar persetujuan untuk dilakukan penelitian, jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa karena hak asasi responden. Tetapi jika responden menerima untuk dilakukan penelitian maka menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, diisi penelitian tidak akan mencantumkan nama responden dan hanya memberi kode sehingga privacy responden tetap terjaga dan responden merasa nyaman walaupun sebagai responden penelitian. Pada penelitian ini responden hanya menuliskan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil alat ukur yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian peneliti harus menjaga kerahasiaan jawaban dan hasil dari responden, hanya data tertentu yang akan dipublikasikan pada hasil riset.

4. *Beneficence* (Bersikap baik dan melakukan yang terbaik)

Prinsip etik keperawatan ini sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kesalahan atau konflik dalam proses terapi terhadap responden.

5. *Justice* (Bersikap adil)

Peneliti harus menjunjung tinggi prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Maksud bersikap adil adalah dengan menjamin semua responden yang berasal dari berbagai latar belakang dapat memperoleh kualitas pelayanan kesehatan yang baik.

## **I. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing* melibatkan evaluasi ulang apakah informasi yang dikumpulkan sudah komprehensif. *Editing* dilakukan di lokasi pengambilan data sehingga ketidaksesuaian dapat segera diverifikasi dengan responden yang bersangkutan.

### 2. *Data Entry* atau *Processing*

*Data entry* adalah proses memasukkan informasi (tanggapan yang diberikan oleh setiap responden sebagai "kode", "angka", atau "huruf") ke dalam program komputer atau "perangkat lunak"..

### 3. Program pengolahan data statistik *Tabulating*

Memasukkan data yang dikumpulkan selama penelitian adalah cara tabulasi dilakukan. Setelah itu susun dalam tabel untuk memudahkan pengolahan data. Dalam hal ini, hanya inisial responden yang ditulis di samping nama mereka dalam tabel. Menggunakan program komputer untuk mengolah data.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses verifikasi kembali untuk melihat apakah ada potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll, yang kemudian diperbaiki atau diperbaiki.

## **J. Analisa Data**

### 1. Analisis Univariat

Metode analisis univariat kemudian digunakan untuk menganalisis data yang diolah. Hanya distribusi dan presentase masing-masing variabel yang dihasilkan melalui analisis univariat (Notoatmodjo, 2012).

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik repondn, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan karakteristik responden.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode untuk mengidentifikasi perubahan tindakan nyeri punggung sebelum dan sesudah ibu hamil trimester III menggunakan kompres hangat.

Dalam menganalisis data secara bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Paired t-test* untuk menilai perbedaan antara skala nyeri punggung sebelum dengan sesudah terapi kompres hangat pada ibu hamil trimester III.

